

ABSTRAK

Tina Umasugi, 2024. Studi Tentang Analisis Pengelolaan Dana Zakat, Infaq dan Sedekah Di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Ternate. Pembimbing Utama: Abdul Hadi Sirat, Pembimbing Pembantu: Fadli Ali Taslim.

Pengelolaan ZIS yang baik berkontribusi dalam pembangunan nasional. ZIS sebagai salah satu pilar perekonomian islam tidak hanya dipandang sebagai bentuk ritual saja tetapi merupakan instusi yang akan menjamin terciptanya dimensi sosial, ekonomi, keadilan dan kesejahteraan. ZIS juga merupakan instusi yang menjamin adanya distribusi harta dari golongan mampu kepada golongan mampu kepada golongan yang kurang mampu. Dalam perwujudannya ZIS dapat didorong dengan menciptakan lapangan usaha produktif bagi delapan kelompok mustahik. Organisasi pengelolaan zakat, infaq dan sedekah mempunyai tugas pokok untuk menerima zakat, infak dan sedekah. Tugas tersebut memiliki hubungan dengan aset (harta) yang diterima, untuk itu diperlukan pencatatan yang baik dan handal untuk memberikan informasi yang baik kepada pihak berkepentingan serta menghindari bila mana terjadi kesalahan interpretasi, disamping itu juga untuk memelihara aset tadi dari penyimpangan. Dapat menyimpulkan pendistribusian zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dirasa belum berhasil seta pemanfaatan dari pengelolaan dana ZIS dalam bidang pemberdayaan ekonomi masyarakat secara produktif masih belum tepat. Pendayagunaan dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) saat masi menggunakan karangka piker lama, yakni perolehan dari dana zakat harus dibelanjakan habis bagi golongan-golongan yang telah ditentukan oleh agama, yaitu golongan 8 asnaf. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam peran BAZNAS Kota Ternate dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kata Kunci : Pengelolaan ZIS

ABSTRACT

Tina Umasugi, Abdul Hadi Sirat and Fadli Ali Taslim, 2024. *Study on Analysis of the Management of Zakat, Infaq and Alms Funds at the National Zakat Amil Agency (BAZNAS) in Ternate City. Main Supervisor: Abdul Hadi Sirat, Assistant Supervisor: Fadli Ali Taslim.*

Good ZIS management contributes to national development. ZIS as one of the pillars of the Islamic economy is not only seen as a form of ritual but an institution that will ensure the creation of social, economic, justice and welfare dimensions. ZIS is also an institution that guarantees the distribution of wealth from the wealthy to the able to the underprivileged. In its realization, ZIS can be encouraged by aspiring to productive business fields for eight mustahik groups. The organization of the management of zakat, infaq and alms has the main task of receiving zakat, infak and alms. The task has a relationship with the assets (assets) received, for that it is necessary to have good and reliable recording to provide good information to interested parties and avoid where there is a misinterpretation, Besides that, it is also to maintain the assets from irregularities. It can be concluded that the distribution of zakat, infaq, and alms (ZIS) is considered unsuccessful as the utilization of ZIS funds in the field of productive community economic empowerment is still not appropriate. The utilization of zakat, infaq and alms (ZIS) funds still uses the old framework, namely that the proceeds from zakat funds must be spent completely on groups determined by religion, namely the 8 asnaf groups. Therefore, the author is interested in conducting further research into the role of BAZNAS Ternate City in improving community welfare.

Keywords: *ZIS management.*